

Lembar Kerja Peserta Didik 1

Sekolah : SMP Dwijendra Gianyar
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Interaksi Sosial



NAMA KELOMPOK : KELAS:
KETUA : NO ABSEN:
ANGGOTA : :
: :
: :
:

KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1 Memahami bentuk-bentuk interaksi sosial Asosiatif
- 3.2.2 Memahami bentuk-bentuk interaksi sosial Dissosiatif
- 3.2.2 Menganalisis hubungan bentuk interaksi sosial dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat
- 4.2.1 Menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk interaksi sosial terhadap lembaga sosial dalam kehidupan sosial, ekonomi dan budaya melalui presentasi power point

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan peserta didik mampu:

1. Memahami bentuk-bentuk interaksi sosial Asosiatif
2. Memahami bentuk-bentuk interaksi sosial Dissosiatif
3. Menganalisis hubungan bentuk interaksi sosial dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat
4. Terampil menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk interaksi sosial terhadap lembaga sosial dalam kehidupan sosial, ekonomi dan budaya melalui presentasi power point dengan jujur dan bertanggung jawab.



Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Sediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam menyelesaikan LKPD
2. Kerjakan tugas yang ada dalam LKPD secara berkelompok dari aktivitas 1 sampai aktivitas 3
3. Amati dan analisislah masalah yang diberikan dengan seksama
4. Selesaikanlah masalah yang diberikan dengan menggunakan strategi yang telah didiskusikan bersama.
5. Presentasikanlah hasil diskusimu dengan menggunakan power point.
Kelompok 1 mempresentasikan aktivitas 1
Kelompok 2 mempresentasikan aktivitas 2
Kelompok 3 mempresentasikan aktivitas 3

Aktivitas 1

Lengkapilah Tabel Berikut Ini !

| Bentuk Interaksi Sosial | Macam-macamnya | Contoh |
|-------------------------|------------------------|----------------------|
| Asosiatif | | Belajar kelompok |
| | Akomodasi | |
| | | |
| | Akulturasi | |
| Disosiatif | | Kompetisi sepak bola |
| | Konflik (pertentangan) | |
| | | |

Aktivitas 2

| No | Soal | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 |  <p>Sumber : koleksi pribadi Amati gambar berikut, apakah dampak positif dan negatif dari bentuk interaksi tersebut ?</p> | |

| | | |
|---|--|--|
| 2 |  <p>Sumber : https://regional.kompas.com/ Kasus pembulian atau kontravensi saat ini marak terjadi, apa yang kamu lakukan jika melihat peristiwa seperti diatas ?</p> | |
|---|--|--|

Aktivitas 3

Bacalah berita berikut ini dan kerjakan tugas pada tempat yang telah disediakan!

Jakarta - Sekelompok remaja melakukan aksi tawuran di Kota Bambu Utara, Palmerah, Jakarta Barat. Mirisnya, para pelaku melakukan aksi tawuran itu agar terkenal di media sosial.

Aksi tawuran itu viral di media sosial. Kopol Supriyanto mengatakan peristiwa itu terjadi pada Minggu (30/8) dini hari.

"Itu kejadiannya sudah lama. Kejadiannya malam minggu kemarin ya, kejadiannya *cuman* sebentar, nggak lama *cuman* 5 menit doang. Memang sengaja mau *diviralin*, yang penting udah masuk viral aja udah merasa bangga," kata Kapolsek Palmerah Kopol Supriyanto ketika dihubungi wartawan, Selasa (1/9/2020).

Supriyanto menjelaskan tawuran tersebut bermula dari aksi saling ledek di media sosial. Dari saling sindir di media sosial tersebut, para pelaku kemudian bertemu dan melakukan tawuran. Saat ini total sudah ada 16 remaja yang diamankan di Polsek dan diberi pengarahan oleh kepolisian. Supriyanto menyebutkan, dari 16 pelaku tersebut, mayoritas berusia 12-14 tahun.

"Waktu Minggu ada 4 kita panggil sama orang tuanya, kita buat surat pernyataan. Terus besoknya ada lagi 12 kita *amanin* lagi. (Mayoritas) di bawah umur, ada yang 12 tahun sampai 14 tahun," jelasnya.

Supriyanto menambahkan pihaknya juga telah menyiapkan langkah tegas jika dari 16 pelaku yang telah dipanggil ke kantor polisi mengulangi perbuatannya.

Namun, dia menyebutkan mayoritas pelaku yang telah diamankan tersebut telah putus sekolah. Hal itu membuat sanksi pencabutan bantuan sekolah yang diusulkan oleh kepolisian kepada peserta tawuran tersebut tidak digubris oleh para pelaku.

"Justru itu kalau mereka masih sekolah, kita panggil kepala sekolahnya, kita panggil gurunya. Kita sarankan supaya ini kartu KJP-nya cabut aja. Tapi anak-anak itu pada nggak takut karena rata-rata mereka nggak sekolah. Dan itu yang *viralin* kan mereka sendiri, jadi kayak mau *nunjukin*, mau jago-jagoan aja," pungkas Supriyanto.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyayangkan aksi tawuran remaja di Palmerah, Jakarta Barat, yang hanya untuk sekedar viral belaka. Fenomena tersebut dinilai terkesan menyepelekan hukum.

"Dari beberapa kelompok ataupun geng tawuran, masalah hukum itu bagian kecil tapi kemudian bagaimana eksistensi seorang anak untuk diakui oleh geng tersebut itu lebih penting bagi mereka daripada resiko yang mereka dihadapi," ujar komisioner KPAI, Putu Elvina ketika dihubungi, Selasa (1/9/2020)

Putu menilai perilaku ini membuat remaja ingin diakui oleh kelompoknya. Salah satunya sebagai bentuk kesetiakawanan terhadap teman-temannya sehingga remaja tersebut dihormati dan diakui eksistensinya.

"Itu menjadi bagian dari ataupun bentuk dari aktualisasi diri," imbuhnya.

Putu menuturkan zaman digital membuat fenomena tawuran turut berubah. Dimana saat ini, para remaja merencanakan bahkan menjadwalkan aksi tawuran diunggah di medsos.

"Ingin mencari atensi, apakah dari kelompok mereka, kelompok-kelompok media sosial tertentu, atau pun kemudian juga sebagai ajang untuk menunjukkan eksistensi," ujarnya.

Sumber: <https://www.detik.com/tag/kenakalan-remaja>

Analisislah berita yang terdapat diatas dengan memperhatikan pertanyaan berikut dan jawablah pada tempat yang telah disediakan !

A. Penyebab terjadinya konflik.

Menurut berita yang dibaca, penyebab terjadinya konflik adalah

.....
.....
.....
.....
.....

B. Adakah manfaat (dampak positif) di bidang sosial dan ekonomi dari konflik tersebut? Mengapa?

Menurut berita yang dibaca, konflik tersebut ada dampak positifnya yaitu

.....
.....
.....
.....
.....

C. Identifikasi kerugian (dampak negatif) sosial dan ekonomi dari konflik tersebut?

Menurut berita yang dibaca, dampak negatif **bidang sosial** yang timbul akibat konflik tersebut adalah

.....
.....
.....
.....
.....

Menurut berita yang dibaca, dampak negatif **bidang ekonomi** yang timbul akibat konflik tersebut adalah

.....
.....
.....
.....
.....

D. Sampaikan gagasan kamu untuk memecahkan masalah tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....

SELAMAT BELAJAR

